

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN YANG MENYENANGKAN PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS TINGGI

Pradita Yuniatma¹, Harlinda Syofyan², Lintang Sekar Putri³, Nadiyah Khairunnisa⁴.
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Esa Unggul Jalan Arjuna Utara no.9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11510
pyuniatma72@gmail.com

ABSTRACT

The learning media is a tool used to give students factual information during the teaching-learning process by motivating students to learn. If students actively participate during the learning process, then student activation is the factor for success in learning. Furthermore, the teacher's role in this is to make learning media as interesting as possible, especially science subjects. In science learning, teachers should use different opportunities and learning media sources that are different and learn-oriented learning processes so that students become active and creative and learn more fun. The study was conducted to explain and describe the learning media used by the teachers in the class of south and south sukabumi classes at 06 a. m, especially in science studies thus providing a pleasant learning experience for students. The research method that researchers use is a qualitative descriptive, qualitative descriptive study method that explains a problem by direct observation based on earlier theories. As for the research, the problem is "how good use of sci-learning media in the high class (v) southern sukabumi primary school and 06 a. r. class 2021-2022."

Keywords: *science-learning medium, effective and fun.*

ABSTRAK

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk memberikan informasi faktual kepada siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dengan cara memotivasi siswa untuk belajar. Jika siswa berperan aktif selama proses pembelajaran, maka keaktifan siswa menjadi faktor keberhasilan dalam pembelajaran. Selain itu, peran guru dalam hal ini yaitu membuat media pembelajaran semenarik mungkin, khususnya pada mata pelajaran IPA. Dalam pembelajaran IPA, guru hendaknya menggunakan kesempatan dan sumber media belajar yang berbeda dan berorientasi pada proses pembelajaran sehingga siswa menjadi aktif dan kreatif serta belajar lebih menyenangkan. Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan media pembelajaran yang digunakan oleh guru di Kelas V SDN Sukabumi Selatan 06 Pagi khususnya pada pembelajaran IPA sehingga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa. metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu metode deskriptif kualitatif, deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang menjelaskan suatu permasalahan dengan cara observasi langsung yang didasari pada teori-teori yang terdahulu. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu "Bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran IPA yang Menyenangkan di Kelas Tinggi (Kelas V) SD Negeri Sukabumi Selatan 06 Pagi Tahun Pelajaran 2021-2022".

Kata Kunci: Media Pembelajaran IPA, Efektif dan Menyenangkan.

Pendahuluan

Pendidikan adalah dasar pengetahuan bagi manusia khususnya anak-anak. Awal mula Pendidikan diperkenalkan oleh orang tua kemudian berlanjut ke usia sekolah dasar sampai dengan bangku perkuliahan. Pendidikan usia sekolah dasar merupakan aspek usia sekolah dasar yang mudah dibentuk kepribadiannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Windasari & Syofyan (2018) yaitu Pendidikan merupakan cara untuk membentuk peserta didik baik dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Ada banyak aspek bantuan bagi siswa sekolah dasar, salah satunya adalah guru. Guru memiliki tanggung jawab untuk membantu siswa membentuk pengetahuan kepada siswa. Ini dirancang untuk membantu siswa mengenali isi materi pelajaran, mengajarkan secara intelektual tinggi di sekolah dan lingkungan mereka. Menurut Putri & Syofyan, (2019); (Murfiah, 2017) yaitu guru adalah orang yang berperan penting dalam dunia pendidikan untuk memberikan pembelajaran kepada siswa serta meningkatkan rasa tertarik siswa serta

meningkatkan rasa tertarik siswa untuk belajar. Pada pembelajaran umumnya guru hanya menggunakan metode konvensional berupa metode ceramah, akan tetapi metode tersebut membuat siswa bosan dan jenuh selama proses pembelajaran sehingga menurunkan minat belajar siswa untuk mengikuti pembelajaran (Hakim & Syofyan, 2018). Untuk itu, guru harus bisa memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan menyediakan media pembelajaran yang berbeda-beda selama pembelajaran berlangsung. Pembelajaran tersebut dapat menimbulkan interaksi dan respon siswa selama proses pembelajaran serta dapat memberikan siswa pengalaman belajar yang mengesankan, khususnya dalam pembelajaran IPA. Guru perlu membekali siswa untuk berpikir kritis dalam rangka menghadapi persoalan-persoalan yang berkaitan dengan lingkungan alam di sekitarnya.

Pembelajaran IPA merupakan suatu bidang ilmu yang mempelajari tentang peristiwa atau fenomena yang terjadi di alam semesta atau lingkungan sekitar (Sinta & Syofyan, 2020). IPA ialah mata pelajaran wajib dipelajari di sekolah dasar, guna membantu siswa dalam memahami segala hal tentang alam (Harlinda Syofyan et al., 2020). Di abad 21 ini, guru ditantang untuk mengembangkan media pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan selama kegiatan pembelajaran dimulai. Khususnya di kelas IPA tinggi. Pembelajaran IPA yang diterapkan oleh guru kelas V yaitu, mengajak siswa belajar langsung di lingkungan sekolah (Pondok sekolah). Dengan begitu siswa dapat memahami lingkungan alam sekitar dan melihat langsung objek secara nyata. Pada kelas V SDN Sukabumi Selatan 06 Pagi guru menggunakan Model PAKEM yaitu model pembelajaran yang dirancang untuk siswa termotivasi dan berperan aktif selama pembelajaran. Dalam model PAKEM ini, guru dituntut untuk mengajak siswa terlibat pada kegiatan pembelajaran agar pembelajaran menciptakan suatu karya baru dari hasil pemikirannya. Guru kelas V SDN Sukabumi Selatan juga menggunakan pendekatan saintifik sebagai pengembangan karakter siswa. Pendekatan saintifik merupakan model belajar yang menyediakan ruang pada siswa untuk mengeksplorasi dan mengkolaborasikan materi pelajaran yang

dipelajari. Dimana model pembelajaran ini dimulai dari pengumpulan data, eksperimen, menanyakan, dan mengkomunikasikan.

Metode Penelitian

Kegiatan penelitian di SDN Sukabumi Selatan 06 Pagi, menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Rumusan masalah bersifat deskriptif yang mengarah pada penelitian situasi sosial yang akan diteliti secara mendalam.

Pendekatan Kualitatif merupakan jenis penelitian yang berfokus pada fenomena sosial yang mengekspresikan emosi dan persepsi peserta penelitian secara mendalam, sehingga dapat menghasilkan data dalam bentuk deskriptif berupa tulisan ataupun lisan. Pendekatan Kualitatif deskriptif ini kami gunakan untuk mendapatkan informasi mengenai “Penggunaan Media Pembelajaran yang Menyenangkan pada Pembelajaran IPA Kelas Tinggi”

Hasil Dan Pembahasan

Pembelajaran merupakan proses perubahan perilaku seseorang (siswa) yang melibatkan interaksi guru-siswa, siswa-teman, dan siswa-lingkungan sekolah. Kegiatan Pembelajaran akan menghasilkan perubahan pada siswa, baik dari segi kognitif (Pengetahuan), afektif (Perasaan dan emosi seperti minat, sikap, konsep, diri dan nilai), dan psikomotorik (keterampilan atau berkaitan dengan skills siswa) yang bersifat permanen (berkelanjutan) pada diri siswa. Selama proses pembelajaran jika guru melakukan pendekatan dengan siswa maka akan menimbulkan interaksi yang efektif antara guru dengan siswa sehingga nantinya akan memunculkan minat belajar siswa dan akan memberikan pengalaman berkesan menyenangkan bagi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

IPA merupakan mata pelajaran yang membentuk pengetahuan melalui pengamatan langsung ke lingkungan alam sekitar. Dengan mengamati gejala-gejala alam yang terjadi di lingkungan tersebut dengan akan membuat pembelajaran lebih mudah di pahami dan membuat Pembelajaran lebih berkesan bagi siswa. Dalam pelaksanaan Pembelajaran IPA guru dituntut untuk kreatif dan inovatif, salah satunya yaitu dengan menggunakan media

Pembelajaran, media berguna untuk guru agar Pembelajaran lebih menarik dan guru lebih mudah dalam menyampaikan informasi/materi Pembelajaran yang sifatnya abstrak. Media Pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk di jadikan media yaitu berupa interaksi langsung antara guru dengan siswa, gambar, tulisan, maupun audio atau suara berupa rekaman dari guru. Pada pembelajaran IPA Kelas V di SDN Sukabumi Selatan yaitu media visual, media visual merupakan media yang berkaitan dengan penglihatan yang disajikan dalam bentuk gambar dan tulisan (teks). media visual pada pembelajaran IPA memiliki peranan yang penting karena dengan adanya media visual membuat pembelajaran menjadi efektif, hal ini disebabkan dengan media visual akan membantu berpikir siswa dari yang bersifat abstrak menjadi konkrit. dengan adanya media visual, dapat membantu siswa untuk menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk gambar ataupun teks. Sejalan dengan penjelasan tersebut, penerapan media visual dinilai sangat efektif untuk menunjang keberhasilan dalam Pembelajaran IPA. Selain penggunaan media Pembelajaran, penggunaan model Pembelajaran juga dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan dalam Pembelajaran, Model Pembelajaran merupakan kerangka belajar yang disusun secara sistematis (teratur) selama proses pembelajaran berlangsung guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya (Arend dalam Mulyono, 2018:89) SDN Sukabumi Selatan menggunakan model Pembelajaran PAKEM. Model PAKEM memiliki motivasi semangat tinggi dan berperan aktif dalam pembelajaran. Peran guru pada model pembelajaran ini yaitu hanya sebagai fasilitator atau penyedia media bagi siswa ketika mengalami kesulitan belajar. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang digunakan SDN Sukabumi Selatan 06 Pagi. Kurikulum merupakan rancangan yang berisi tujuan, isi, dan bahan pembelajaran sebagai petunjuk bagi para pendidik demi mencapai tujuan pendidikan. Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Ir. Muhammad Nuh, DEA menjelaskan Kurikulum 2013 lebih menekankan kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan. Dari pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa kurikulum 2013 terutama pada pembelajaran IPA di SD siswa bisa membangun

pemahaman siswa dengan cara observasi langsung atau siswa diajak belajar langsung ke lingkungan agar membantu siswa dalam memahami pelajaran IPA sehingga menghasilkan pembelajaran yang berkesan dan menyenangkan bagi siswa. Berdasarkan observasi guru membangun suasana belajar yang menyenangkan berupa mengajak siswa belajar di pondok sekolah. Berikut tahap-tahap dalam pembelajaran.

- Tahap 1:
Menentukan tujuan pembelajaran.
- Tahap 2:
Merangsang pengetahuan siswa dengan cara menyajikan sebuah kasus yang sesuai dengan materi pembelajaran yaitu “Metamorfosis pada Hewan”. Cara guru merangsang pengetahuan siswa yaitu dengan memberikan pertanyaan dasar seperti “Apakah kalian tahu hewan kupu-kupu? Bagaimana proses perkembangan dan pertumbuhan pada Kupu-Kupu?” Pada tahap ini guru dapat mengembangkan pengetahuan dasar yang siswa miliki dan guru bisa membantu siswa untuk mengeksplorasi bahan pelajaran yang akan dipelajari.
- Tahap 3:
Tahap ini siswa diberikan kesempatan, mengidentifikasi sumber belajar pembelajaran tersebut.
- Tahap 4:
ditahap ini siswa dibentuk kelompok beranggotakan 4 sampai 6 orang dan mengumpulkan data melalui buku paket Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 5 tentang Ekosistem.
- Tahap 5:
Setelah pengumpulan data, guru meminta masing-masing kelompok mendiskusikan dan membuat media visual berbasis cetakan berupa kertas karton yang berisi cetakan berupa kertas karton yang berisi penjelasan “Metamorfosis pada Hewan”.
- Tahap 6:
selanjutnya siswa mempresentasikan di depan kelas hasil diskusi yang telah mereka lakukan terkait materi “Metamorfosis pada Hewan”.
- Tahap 7:
Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusi, dilanjutkan dengan menarik kesimpulan bersama-sama guna mencapai tujuan pembelajaran. Dari pemaparan hasil

observasi maka kita lihat pembelajaran berbasis visual meningkatkan belajar yang efektif dan menyenangkan karena, siswa membangun pemahaman sesuatu konsep dalam pembelajaran secara mandiri. Selain itu, pembelajaran PAKEM dapat di kolaborasikan dengan media pembelajaran visual yaitu suatu konsep media komunikasi dalam bentuk gambar. Terdapat beberapa keuntungan dari penggunaan media tersebut yaitu seperti; terjangkau, efektif, dapat membangun konsep berpikir dalam menyampaikan ide dan gagasan serta dapat mengubah bentuk abstrak menjadi nyata.

Kesimpulan dan Saran

Sesuai hasil pemaparan diatas bisa disimpulkan pembelajaran IPA dibuat menyenangkan untuk kelas V SD memakai pembelajaran PAKEM, karena pembelajaran ini siswa membangun pemahamannya sendiri tentang konsep dalam pembelajaran. Selain itu, pembelajaran PAKEM dapat dikolaborasikan dengan menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media PAKEM dapat membantu guru memberikan informasi kepada siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan mudah dipahami siswa. Media visual adalah media yang digunakan IPA kelas V di SDN Sukabumi Selatan. Media pembelajaran visual, disajikan berbentuk sketsa dan gambar. Media visual memegang peranan penting dalam pembelajaran, yaitu mampu menggunakan waktu secara efektif, memotivasi siswa untuk belajar dan memperbaharui pembelajaran menjadi lebih baik dengan adanya media visual. Untuk mendukung pembelajaran IPS kelas V di SD Negeri 06 Pagi Sukabumi Selatan, guru perlu menciptakan media pembelajaran yang lebih banyak. Agar pembelajaran lebih menyenangkan.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih diberikan kepada Ibu Harlinda Syofyan selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing peneliti dalam kegiatan observasi. Sehingga dapat menyelesaikan Laporan Kegiatan Observasi sebagai syarat Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multidisiplin V (SNIMPD V). Terima kasih juga diutarakan peneliti kepada pihak Kepala Sekolah, Guru dan

Siswa SD Negeri 06 Pagi Sukabumi Selatan - Jakarta Barat.

Daftar Pustaka

- Amka. (2018). *Media Pembelajaran Inklusi* (1st ed.; I. Yuwono, ed.). Retrieved from <http://eprints.ulm.ac.id/6126/1/B5>. Publikasi Buku Reprensi Media Pembelajaran Inklusi.pdf
- Batubara, H. H. (2021). *Media Pembelajaran MI/SD*. Graha Edu.
- Hakim, S. A., & Syofyan, H. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Motivasi Belajar IPA di Kelas IV SDN Kelapa Dua 06 Pagi Jakarta Barat. *International Journal of Elementary Education*, 1(4), 249 <https://doi.org/10.23887/jeev1.14.1266>
- Inkiriwang, R. R. (2020). Kewajiban negara dalam penyediaan fasilitas pendidikan kepada masyarakat menurut undangundang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. *Lex Privatum*, 8(2).
- Kusuma, Y. A., Muhroji, M., & Ratnawati, W. (2022). Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Kelas V. *Educatif Journal of Education Research*, 4(3), 139-143.
- Murfiah, Uum. 2017. *Model Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar*. Jurnal Pesona Dasar Vol. 1 No. 5 Hal. 57-69. Tersedia Pada: <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/>. (Diakses pada 7 Januari 2018)
- Muslich, M. (2022). *Pendidikan karakter: menjawab tantangan krisis multidimensional*. Bumi Aksara.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Octavia, S. A. (2020). Model-model pembelajaran. *Deepublish*.
- Putri, R., & Mudjiran, M. (2022). Pembelajaran Matematika Menggunakan Model PAKEM (Partisipatif, Aktif, Kreatif,

- Efektif, dan Menyenangkan) dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar dan Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 890-898.
- Putri, T. S., & Syofyan, H. (2019). Pengaruh Kompetensi Guru Kelas Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri Tanjung Duren Utara 02. *Dinamika Sekolah Dasar*, 1(1), 1-11
- Salim, A., Masykuri, M., & Maridi, M. (2017). Pengembangan Pembelajaran Ipa Berbasis Paikem dengan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. *In Prosiding SNPS (Seminar Nasional Pendidikan Sains)* (pp. 33-39).
- Sinta, & Syofyan, H. (2020). *Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Pembelajaran IPA di SD*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 248-265.
- Syofyan, Harlinda, Susanto, R., Nugroho, O. F., Vebryanti, Ramadhanti, D., Ratih, Mahareka, R. (2020). Efektifitas Modul Berbasis Literasi Lingkungan Melalui Pendekatan Saintifik. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar* PIISSN 11(02), 181196.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21009/10.21%20009/JPD.081>
- Wandasari, T. S., & Syofyan, H. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(4), 6.
- Wandasari, T. S., & Syofyan, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 1-12